

GLOBALISASI EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA

Dimas Tri Prasetya¹, Anisa Fitria Utami², Fauzatul Laily Nisa³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

21011010036@student.upnjatim.ac.id¹, upnjatim.ac.id², ilmu@upnjatim.ac.id³

ABSTRACT; *This research aims to look at the influence of the level of economic globalization on the level of poverty in Indonesia as well as the relationship between other macroeconomic variables such as the level of economic growth, the level of inflation and the level of real wages with the level of poverty. The data used is annual time series data from the period 1986 to 2018, the research results of which were analyzed using the ARDL method. The conclusion of this research is that economic globalization is able to reduce poverty levels in Indonesia in the short term even though in the long term it actually increases poverty levels. Economic growth and inflation in both the short and long term have not been able to reduce the existing level of poverty, while the increase in real wages has been able to reduce the level of poverty in the short term, although in the long term. Seeing these results, we need to be wary of economic globalization because economic globalization has negative impacts in the long term so that concrete and consistent efforts are needed from the government, private sector and other stakeholders so that Indonesia can obtain the maximum benefits from economic globalization, especially in efforts This creates jobs and reduces poverty.*

Keywords: *Unemployment, Economic Globalization, Economic Growth, Inflation, Real Wages*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh tingkat globalisasi ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia serta hubungan variabel makroekonomi lain seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat upah riil dengan tingkat pengangguran. Data yang dipergunakan berupa data time series tahunan dari periode 1986 hingga 2018 yang hasil penelitiannya dianalisis menggunakan metode ARDL. Kesimpulan penelitian ini yaitu globalisasi ekonomi mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dalam jangka pendek meskipun dalam jangka panjang malah meningkatkan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dan inflasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjangnya belum mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada sedangkan naiknya upah riil mampu menurunkan tingkat pengangguran dalam jangka pendek meskipun tidak dalam jangka panjang. Dengan melihat hasil ini, kita perlu waspada terhadap globalisasi ekonomi karena globalisasi ekonomi ini memiliki dampak buruk dalam jangka panjang sehingga dibutuhkan upaya kongkrit dan konsisten baik dari pemerintah, swasta maupun para stakeholder lain agar

Indonesia memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari globalisasi ekonomi khususnya dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Pengangguran, Globalisasi Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Upah Riil

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah orang yang berusia angkatan kerja namun tidak bekerja sama sekali, tetapi orang tersebut ingin mendapatkannya namun belum memperolehnya (Sukirno, 2008). Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya (admindinsos, 2016). Globalisasi ekonomi adalah fenomena terjadinya pembauran ekonomi serta munculnya ketergantungan ekonomi antarbangsa, baik di level lokal, regional, bahkan nasional (Kompas.com) Globalisasi ekonomi dilihat dalam jangka pendek ternyata bisa mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, tetapi dalam jangka panjang justru meningkatkan tingkat pengangguran. Ini berdasarkan pada sebuah penelitian dari jurnal yang berjudul "Globalisasi Ekonomi dan Pengangguran : Studi Kasus Indonesia". Hasil Penelitian mengenai dampak jangka pendek globalisasi ekonomi terhadap tingkat pengangguran sejalan dengan penemuan Gozgor (2014) dan Awad & Youssef (2016), yakni dalam jangka pendek globalisasi ekonomi mengarah pada pengurangan tingkat pengangguran. Dalam jangka panjang globalisasi ekonomi akan mengurangi tingkat pengangguran, jika sektornya memiliki tenaga kerja yang terampil atau memiliki skill memadai (Alisha, 2023). Akan tetapi, globalisasi ekonomi akan meningkatkan pengangguran pada sektor dengan tenaga kerja kurang terampil, seperti di Indonesia. Akibatnya, pasar tenaga kerja menjadi lebih tersegregasi, dengan pekerja berketerampilan tinggi menikmati pendapatan yang lebih tinggi dan prospek kerja yang lebih baik. Sementara pekerja berketerampilan rendah, tunduk pada lebih banyak persaingan dan memiliki daya tawar yang lebih lemah (Alisha, 2023).

Gambar 1 Pengangguran dan Indeks Globalisasi Ekonomi Indonesia



Sumber: BPS (2021) dan ETH Zurich (2021)

Dari gambar 1 dapat kita lihat bahwa secara umum indeks globalisasi ekonomi di Indonesia banyak meningkatnya dari tahun 1986-tahun 2021 jika kita lihat kenaikan indeks globalisasi ekonomi juga meningkatnya pengangguran secara berirkingan serta penurunan tingkat globalisasi ekonomi juga diiringi dengan menurunnya tingkat pengangguran di Indonesia. Data ini tentunya membuat kita bertanya bagaimana pengaruh globalisasi ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia, apakah dapat mengurangi atau tidak. Globalisasi ekonomi akan terus ada, kita tidak bisa menghentikan arus barang ke luar negeri maupun dalam negeri. Jika indeks globalisasi ekonomi meningkat data pengangguran juga meningkat secara beriringan, begitu juga dengan sebaliknya. Jika indeks globalisasi ekonomi menurun data pengangguran juga ikut menurun. Peneliti akan melihat pengaruh globalisasi ekonomi terhadap pengangguran beserta variabel ekonomi lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan upah riil. Manfaat penelitian ini agar bermanfaat untuk pengambilan data bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

KAJIAN LITERATUR

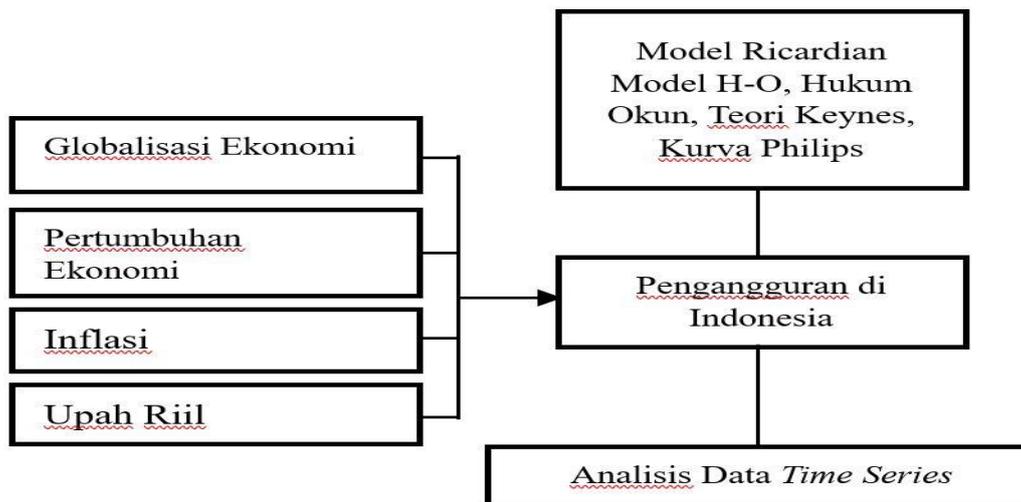
2.1. Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang berusia angkatan kerja namun tidak bekerja sama sekali, tetapi orang tersebut ingin mendapatkannya namun belum memperolehnya (Sukirno 2008). Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu (BPS). Kategori

pengangguran biasanya mereka yang tidak memiliki pekerjaan diusia kerja. Usia kerja biasanya adalah usia yang tida dalam masa sekolah tapi di atas usia anak-anak (relatif diatas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari SD-tamat SMA). Sedangkan di atas usia 18 namun masih sekolah dapatlah dikategorikan penganggur., meski hal ini masih banyak yang memperdebatkannya. Pengangguran terjadi karena adanya ketidak seimbangan dipasar tenaga kerja. Kesimbangan pasar tenaga akan tercapai apabila terjadi suatu keadaan dimana jumlah tenaga kerja yang diminta sama dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada tingkat upah tertentu (Widiyanti,2016). Menurut Teori Klasik menjelaskan pandangan bahwa pengangguran dapat dicegah melalui sisi penawaran dan mekanisme harga di pasar bebas supaya menjamin terciptanya permintaan yang akan menyerap semua penawaran (Gilarso,2004). Berbeda dengan teori Keynes, Sesungguhnya masalah pengangguran terjadi akibat permintaan agregat yang rendah. Sehingga terhambatnya pertumbuhan ekonomi bukan disebabkan oleh rendahnya produksi akan tetapi rendahnya konsumsi (Soesastro,2005).

2.2. Globalisasi Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Upah Riil

Globalisasi ekonomi, bukanlah fenomena baru dalam sejarah peradaban dunia. Jauh sebelum nation-state, perdagangan dan migrasi lintas benua sudah berlangsung sejak lama. Globalisasi Ekonomi adalah peningkatan integrasi ekonomi dan saling ketergantungan ekonomi nasional, regional, dan lokal di seluruh dunia melalui intensifikasi pergerakan barang, jasa, teknologi, dan modal lintas batas. Globalisasi ekonomi menyebabkan timbulnya jenis investasi asing langsung. Perusahaan publik maupun perusahaan swasta dapat mengelola investasi yang berasal dari luar negeri. Jenis investasi ini umumnya terbentuk akibat adanya kondisi ekspor dan impor yang tidak seimbang di dalam negara (Agus Suprijanto,2011). Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi bahwasanya tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia (Riski Ardian,2022) Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu (Bank Indonesia). Pada jurnal yang sudah saya baca, inflasi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia (Iqbal,UMSIDA).



METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtun waktu (time series) dari tahun 1986 sampai dengan tahun 2018. Rentang waktu penelitian yang hanya sampai tahun 2018 dikarenakan data indeks globalisasi ekonomi yang merupakan fokus utama dari penelitian ini hanya tersedia sampai pada tahun 2018 saat penelitian ini dilakukan. Tingkat pengangguran sebagai variabel terikat (dependent variable), sedangkan independent variable atau variabel bebas yaitu tingkat globalisasi ekonomi, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat upah riil. Tingkat pengangguran yang dipergunakan yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT), inflasi berdasarkan perubahan dari IHK, pertumbuhan ekonomi dihitung dari perubahan PDB sedangkan upah riil didekatkan dengan upah riil dari sektor industri manufaktur dimana upah ini telah disesuaikan dengan inflasi yang terjadi pada tahun yang bersangkutan. Tingkat globalisasi ekonomi didekatkan dengan indeks globalisasi ekonomi KOF (Konjunkturforschungsstelle) yang dikeluarkan oleh Swiss Economic Institute. Indeks ini bernilai antara 0 sampai dengan 100. Semakin besar angka indeks (mendekati nilai 100) menunjukkan semakin tinggi atau besar pula aliran ekonomi aktual suatu negara dan menunjukkan semakin kecilnya hambatan-hambatan dalam perekonomian dan perdagangan suatu negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Jangka Panjang Globalisasi Ekonomi Terhadap Pengangguran dalam penelitian-penelitian diatas masih sulit untuk menyimpulkan bahwa globalisasi ekonomi melalui keterbukaan perdagangan memiliki dampak yang positif atau negatif terhadap pengurangan pengangguran karena variabel yang digunakan masih menggunakan tingkat pengangguran yang umum seperti tidak diklasifikasi pengangguran menurut skill ataupun sektor. Globalisasi memiliki efek mengurangi pengangguran pada sektor yang punya tenaga kerja yang terampil dan meningkatkan pengangguran disektor yang tenaga kerjanya tidak terampil atau skill rendah (Moore & Ranjan, 2005). Selain itu, keterbukaan perdagangan akan meningkatkan produktifitas tenaga kerja yang akan menekan pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru dalam jangka panjang (Dutt, Mitra & Ranjan, 2009).

3.1. Pengaruh Jangka Panjang Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Upah riil Terhadap Pengangguran

Hubungan jangka panjang pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menurut (Tenzin 2019) dan (Jumhur 2020) mengemukakan bahwasannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Temuan ini kontradiktif bila dibanding apa yang ditemukan oleh Hanusch (2013), Gozgor (2014), Awad & Youssef (2016) dan Amor & Hassine (2017) yang kesemuanya menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi pengangguran dalam jangka panjang.

Hubungan inflasi dan pengangguran menurut penelitian dari (Orji et al 2015), (Bhattarai 2016), (Adamu et al 2018) serta (Jumhur 2020) mengatakan jika tingkat Inflasi meningkat maka tingkat pengangguran juga meningkat. Namun tidak sesuai temuan (Gozgor 2014) dan (Awad & Youssef 2016) dimana mereka menemukan dalam jangka panjang terjadi hubungan negatif antara inflasi dan pengangguran.

Sementara itu, upah riil dan pengangguran ada yang menemukan bahwa upah riil berhubungan negatif terhadap tingkat pengangguran yang berarti saat upah riil meningkat maka diiringi meningkatnya permintaan akan tenaga kerja seperti yang diasumsikan oleh Keynes. (Awad & Youssef 2016).

3.2. Pengaruh Jangka Pendek Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Upah riil Terhadap Pengangguran

Hubungan jangka pendek tingkat pengangguran dengan Pertumbuhan ekonomi menurut (Jumhur 2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia belum mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada dalam jangka pendek. Namun hasil ini kembali bertentangan dengan apa yang ditemukan oleh (Awad-warrad 2018), (Awad & Youssof 2016), (Gozgor 2014), dan (Hanusch 2013) yang kesemuanya menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan pengangguran yang berarti dapat menurunkan pengangguran dalam jangka pendek.

Hubungan jangka pendek tingkat pengangguran dan inflasi dijelaskan oleh (Jumhur 2020) dimana dalam penelitiannya inflasi pada lag 0 hingga lag 2 berhubungan positif terhadap pengangguran di Indonesia meskipun pada lag 4 baru berhubungan negatif dan signifikan. Hasil ini juga sesuai dengan temuan (Adamu et al 2018) dan (Orji et al 2015). Hasil jangka pendek ini semakin menguatkan hasil jangka panjangnya dimana peningkatan inflasi di Indonesia juga diikuti oleh peningkatan jumlah pengangguran.

Hubungan jangka pendek tingkat pengangguran dan upah riil dijelaskan oleh (Awad & Youssof 2016) namun bertentangan dengan (Adamu et al 2018). Hasil ini sesuai dengan pandangan Keynes yang memandang naiknya upah akan menaikkan konsumsi karena pendapatan masyarakat meningkat sehingga akan direspon dengan naiknya permintaan tenaga kerja untuk menambah proses produksi sehingga naiknya upah berujung pada menurunnya pengangguran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dalam jangka pendek meskipun dalam jangka panjang malah meningkatkan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dan inflasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjangnya belum mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada sedangkan naiknya upah riil mampu menurunkan tingkat pengangguran dalam jangka pendek meskipun menaikkan tingkat pengangguran dalam jangka panjang. Dengan melihat hasil dari penelitian ini, kita perlu hati-hati terhadap globalisasi ekonomi karena globalisasi ekonomi ini memiliki dampak buruk dalam jangka panjang terhadap upaya pengurangan tingkat

pengangguran meskipun dalam jangka pendek dapat mengurangi tingkat pengangguran sehingga dibutuhkan upaya kongkrit dan konsisten baik dari pemerintah, swasta maupun para stakeholder lain agar Indonesia memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari globalisasi ekonomi. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan memberikan perhatian disemua aspek, utamanya dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja baik dari pelatihan maupun sertifikasi kompetensi serta lebih intensif dalam link and match antara pencari kerja dengan dunia usaha. Selain itu, pemerintah, swasta dan para stakeholder lain juga harus mendorong minat para generasi muda untuk berwirausaha serta mendorong peningkatan daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, P., Kaliappan, S. R., Bani, Y., & Nor, N. M. (2018). Impact of globalization on unemployment in Sub-Saharan African (SSA) countries. *International Journal of Economics and Management*, 12(Special Issue 2), 443–454.
- Amor, M. ., & Hassine, M. . (2017). The relationship between unemployment and economic growth: is Okun's Law valid for the Saudi Arabia case? *International Journal Economics and Business Research*, 14(1), 44–60.
- Anyanwu, J. C. (2014). Does Intra-African trade reduce youth unemployment in Africa? *African Development Review*, 26(2), 286–309.
- Awad-warrad, T. (2018). Trade Openness , Economic Growth and Unemployment Reduction in Arab Region. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 179–183.
- Awad, A., & Youssef, I. (2016). The impact of economic globalisation on unemployment: The Malaysian experience. *Journal of International Trade and Economic Development*, 25(7), 938–958.
- Bhattarai, K. (2016). Unemployment-inflation trade-offs in OECD countries. *Economic Modelling*, 58, 93–103.
- Dreher, A. (2006). Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization. *Applied Economics*, 38(10), 1091–1110.
- Dutt, P., Mitra, D., & Ranjan, P. (2009). International trade and unemployment: Theory and cross-national evidence. *Journal of International Economics*, 78(1), 32–44.

- Felbermayr, G., Prat, J., & Schmerer, H. J. (2011). Trade and unemployment: What do the data say? *European Economic Review*, 55(6), 741–758.
- Gozgor, G. (2014). The impact of trade openness on the unemployment rate in G7 countries. *Journal of International Trade and Economic Development*, 23(7), 1018–1037.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Hanusch, M. (2013). Jobless Growth? Okun'S Law in East Asia. *Journal of International Commerce, Economics and Policy*, 04(03), 1350014.
- Hasan, R., Mitra, D., Ranjan, P., & Ahsan, R. N. (2012). Trade liberalization and unemployment: Theory and evidence from India. *Journal of Development Economics*, 97(2), 269–280.
- Helpman, E., & Itskhoki, O. (2010). Labour Market Rigidities, Trade and Unemployment. *Review of Economic Studies*, 77(3), 1100–1137.
- <https://repository.unair.ac.id/97095/3/4%20BAB%20%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- <https://www.kompasiana.com/estywardatul9175/6417167c08a8b5742e052412/pengaruh-globalisasi-ekonomi-terhadap-tingkat-pengangguran-di-indonesia>
- <https://www.primapers.com/artikel/348/globalisasi-ekonomi,-apa-dampaknya-bagi-pengangguran-di-indonesia>
- https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19438_2_BAB_II.pdf
- <http://repositori.unsil.ac.id/4854/5/BAB%20II.pdf>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Globalisasi_ekonomi
- <https://core.ac.uk/download/pdf/234022417.pdf>
- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
- <http://repositori.unsil.ac.id/4854/5/BAB%20II.pdf>
- <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/download/90/75>
- <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- <http://eprints.umsida.ac.id/6895/1/054%20iqbal%20ghaly%20ramadhan%20inflasi%20dan%20pengangguran.pdf>
- [https://sukamarakab.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=61#:~:text=Upah%20Rii1%20menggambarkan%20daya%20beli,Indeks%20Harga%20Konsumen%20\(IHK\).&text=U](https://sukamarakab.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=61#:~:text=Upah%20Rii1%20menggambarkan%20daya%20beli,Indeks%20Harga%20Konsumen%20(IHK).&text=U)

rusan%20Kas%20dan%20Perhitungan%20(UKP,mempengaruhi%20penerimaan%20Pe
mda%20Tingkat%20II.

<https://journals.kemnaker.go.id/index.php/naker/article/view/148#:~:text=Di%20sisi%20lain%20C%20upah%20riil,mencegah%20terjadinya%20peningkatan%20pengangguran%20t%20erdidik>.

https://sulut.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=26